

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk menjelaskan secara detail implementasi dari penggunaan media *playdough* pada anak kelompok A di TKIT Al Asror Ringinpitu. Supaya mendapatkan hasil yang objektif serta representatif, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Metode yang digunakan merupakan metode deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan kenyataan yang ada di lapangan ketika penelitian.

Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik, hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif dilakukan dengan kondisi yang alami (*natural setting*).¹ tujuan dari penelitian kualitatif supaya dapat mengetahui secara rinci hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian secara deskriptif serta menyeluruh dalam bentuk kata-kata yang membentuk bahasa, pada sebuah konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan metode ilmiah yang berguna.²

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, serta menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Dengan kata lain

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm 14

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 2011), hlm. 6

penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai suatu keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel yang ada. penelitian ini hanya mendeskripsikan informasi yang ada sesuai dengan variabel yang diteliti.³

Pada penggunaan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, bahwa metode tersebut menafsirkan fenomena yang terjadi baik respon, tindakan, perilaku, dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena tersebut secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber lainnya mengenai media *playdough* apakah dapat memberikan rangsangan dalam pembelajaran motorik halus di TKIT Al Asror.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama pada penelitian kualitatif di tempati oleh kehadiran peneliti, sehingga peneliti akan mengambil data secara langsung kepada narasumber yang kemudian akan ditemukan sebuah kesimpulan. Peneliti akan terlibat aktif dalam kegiatan observasi dan wawancara untuk mencari dan mengumpulkan informasi mengenai media *playdough* yang diimplementasikan di lembaga TKIT Al Asror.

Peneliti akan hadir secara langsung di lembaga TKIT Al Asror Ringinpitu supaya mendapatkan informasi sebanyak serta detail untuk mendapatkan jawaban dari fokus dalam penelitian ini. Peran peneliti

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 26

sebagai pengamat penuh yang sesekali menjadi partisipan pada kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengambil data penelitian. Meskipun demikian, peneliti tidak memberikan bimbingan kepada anak-anak di TKIT Al Asror atau kepada guru kelas. Hal tersebut dilakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara alamiah sehingga menghasilkan data yang akurat seperti yang sedang terjadi di lokasi penelitian.

Kehadiran serta keaktifan peneliti juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang sedang diteliti. Tantangan yang dihadapi oleh pendidik serta faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi media *playdough* pada anak kelompok A.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TKIT Al Asror Ringinpitu, lembaga tersebut berlokasi di Jl. Iswahyudi Ringinpitu, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung Jawa Timur. Lokasi ini dirasa menarik untuk diteliti karena sekolah ini terpadang dan maju secara mutu serta kualitasnya dalam pengembangan pendidikan. Penerapan budaya di lingkungan sekolah masih sangat kental, anak-anak banyak yang berprestasi baik akademis maupun non akademis serta tenaga pendidik yang juga profesional.

Sarana prasarana serta fasilitas yang layak serta lengkap terdapat di sekolah tersebut. Dalam lembaga terdapat dua jenjang pendidikan yaitu non-formal yang berupa Kelompok Bermain (KB), dan pendidikan formal

yaitu TK. Selain fasilitas yang layak keadaan lingkungan pun tenang dan sangat terkontrol, di sekolah tersebut terdapat pepohonan rindang dan juga permainan outdoor. Pada sekolah tersebut juga terdapat pagar sebagai pengaman ketika jam sekolah, karena letak sekolah berada di samping jalan, meskipun bukan jalan utama namun cukup ramai pengendara sehingga pengamanan sangat diperhatikan di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek yang berasal dari data yang diperoleh.⁴ Kata-kata serta tindakan merupakan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian, selain itu dokumen dan juga foto sangat diperlukan. Sumber data dalam penelitian di TKIT Al Asror Ringinpitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat langsung dari hasil wawancara, serta data tersebut akan diterima langsung oleh peneliti.⁵ Data primer didapatkan langsung dari subjek yang diteliti, selanjutnya akan diamati dan dicatat dalam sebuah catatan. Bentuk dari data primer yaitu berupa pendapat subjek riset, hasil observasi, kegiatan atau kejadian dan hasil pengujian.

⁴ Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 172

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 253

Sumber informasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data yang sudah didapatkan secara naratif mengenai paparan hasil penelitian di lapangan sebagai hasil gabungan dari apa yang dilihat serta didengar. Selama proses pengambilan data peneliti menulis dan juga menggunakan rekaman untuk hasil dari jawaban yang diberikan oleh informan pada saat wawancara. Dengan demikian peneliti akan melakukan analisis secara maksimal dan teliti guna mengantisipasi adanya kekurangan dari data yang dibutuhkan. Pengambilan data primer pada penelitian ini melalui wawancara dengan satu orang pendidik kelompok A, dan kepala sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh peneliti, karena data ini diperoleh dari suatu media perantara, seperti dokumen maupun catatan dari orang lain.⁶ Data sekunder merupakan sumber pelengkap dari sumber data primer, yang biasanya berupa foto, bukti catatan guru, dokumen tentang sekolah baik yang diperlihatkan untuk umum maupun tidak.⁷

Pada saat wawancara akan didapatkan data sekunder, selain itu kegiatan di kelas dan juga data tertulis yang didapat dari pihak lembaga. Data sekunder sendiri diambil dengan teknik observasi dan

⁶ *Ibid*, hal. 262

⁷ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidorejo: CV Media Citra, 2003), hlm. 57

dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Terdapat tiga unsur sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Orang (*people*)

Sumber data yang dapat memberikan jawaban langsung secara lisan melalui sebuah wawancara. Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu adalah guru dan kepala sekolah.

2) Tempat (*place*)

Sumber data yang akan menyajikan data berupa suatu keadaan bergerak maupun diam. Lokasi yang menjadi sumber data dari penelitian ini yaitu di TKIT Al Asror Ringinpiu Tulungagung.

3) Kertas (*paper*)

Sumber data yang akan disajikan berupa huruf, angka, *symbol*, dan lainnya, dengan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tersebut. Karena berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lainnya).

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap utama dari penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Adapun pengumpulan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga, yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁸ Penggunaan metode wawancara dipilih oleh peneliti dengan alasan agar penyampaian jawaban dari pertanyaan yang diajukan secara langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, pertanyaan sudah ditetapkan oleh pewawancara sebelum wawancara dilaksanakan.

Wawancara dilakukan kepada pendidik, kepala sekolah. Masing-masing mempunyai peranannya masing-masing. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengenai seputar profil sekolah, serta berbagai data yang berkaitan dengan penelitian. Pendidik atau guru diwawancarai untuk memberikan informasi dan mengkolerasikan data yang didapat dari kepala sekolah.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu wawancara semi struktur, pertanyaan sudah dibuat atau disiapkan sebelum wawancara dilaksanakan. Pertanyaan yang dibuat juga dapat meluas supaya peneliti dapat menemukan permasalahan yang lebih terbuka.

Pengumpulan data wawancara ini, peneliti menggali berbagai informasi terkait dengan media *playdough* yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh apa respon serta faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran di TKIT Al Asror.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 180

2. Observasi

Menurut Margono dalam Ahmad Tanzeh, teknik observasi merupakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ peneliti mengamati segala kegiatan yang dilakukan di sekolah, yang berkaitan dengan pembelajaran motorik halus.

Metode ini dilakukan secara langsung oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran motorik halus berlangsung. Selain itu untuk mengamati pula keterkaitan dengan semua jenis pelajaran atau tidaknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁰ Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui rancangan tema, jadwal kegiatan anak, kegiatan belajar mengajar, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan implementasi media *playdough* dalam pembelajaran motorik halus di TKIT Al Asror Ringinpitu.

F. Analisis Data

Analisis data berlangsung ketika pengumpulan data berlangsung serta berhenti saat setelah pengumpulan data berakhir pula.¹¹ Analisis adalah pencarian dan penyusunan data yang diperoleh secara sistematis

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58

¹⁰ Burhan Bugis, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University PRESS, 2001), hlm. 152

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 333

dengan cara mengelompokan data sesuai dengan jenisnya. Kemudian dijabarkan dan disusun membuat suatu pola kemudian dipilih dan disimpulkan agar memudahkan seseorang untuk memahami data tersebut.¹²

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk menata, mengurutkan, menggolongkan, mengkategorikan sesuai dengan fokus masalah yang ingin dijawab. Tahapan dari analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan dari data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah didapat dari lokasi tempat penelitian dikumpulkan menjadi satu.

2. Penyajian Data

Proses dari penyajian data merupakan penyusunan informasi yang dilakukan secara sistematis untuk menarik kesimpulan sebagai penemuan dari penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang memiliki hubungan dengan fokus penelitian. Maka dari itu kajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun secara sistematis sehingga dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Tujuan dilakukannya hal tersebut yaitu untuk menguasai data sehingga tidak terpaku pada tumpukan data yang sudah

¹² *Ibid*, hlm. 224

diperoleh, sehingga peneliti dengan mudah untuk melakukan perencanaan tindakan selanjutnya.

Kemudian penelitian kualitatif data akan di masukan ke dalam lampiran, hal ini disebabkan karena jumlah data yang begitu banyak. Bentuk data yang akan disajikan merupakan data keseluruhan yang didapatkan ketika pengambilan data serta pengumpulan data.

3. Reduksi Data

Pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan tentu saja akan banyak data yang akan diperoleh. Maka perlu dilakukan pencatatan data secara detail dan teliti kemudian dilakukan pemilihan data yang diperlukan serta yang tidak diperlukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir yaitu berupa penarikan kesimpulan yang memiliki arti data puncak. Karena kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Tujuan dari verifikasi tersebut adalah untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang valid. Maka dari itu setiap kesimpulan alangkah baiknya ditinjau ulang dengan memverifikasi catatan selama penelitian berlangsung serta mencari pola, tema, dan juga model serta hubungan dan persamaan untuk dapat menarik sebuah kesimpulan.¹³ Perlu adanya bukti yang kuat serta valid untuk membuktikan bahwa kesimpulan tersebut adalah dapat dipercaya. Dalam kesimpulan diharapkan adanya sebuah temuan baru mengenai

¹³ Nasution, *Metode Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 130

implementasi media *playdough* yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran motorik halus agar didapatnya rangsangan serta stimulus yang tepat terhadap anak.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan berbagai cara untuk dapat membuktikan keabsahan atau kevalidan dari suatu data yang telah diperoleh di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan. Penetapan keabsahan pada data memerlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas jumlah kriteria yang sudah ditentukan dan disebut dengan kriteria *kreadibility* (derajat kepercayaan). Pembuktian data melalui *kreadibility* ini yang akan membuktikan bahwa data yang sudah dikumpulkan merupakan data yang sesuai dengan keadaan di lapangan.¹⁴ Terdapat beberapa kriteria yang digunakan, sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kepercayaan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TKIT Al Asror Ringinpitu, diperoleh melalui cara peneliti mengelompokkan hasil dari temuan yang sudah didapat selama proses penelitian. Dilakukannya kepercayaan ini dengan tujuan untuk membuktikan bahwa informasi yang sudah didapatkan mengenai implementasi media *playdough* dalam pembelajaran motorik halus disajikan secara akurat.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 345

2. Triangulasi

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data penggabungan dari berbagai teknik dan juga sumber data yang ada. dengan adanya triangulasi ini peneliti mengumpulkan serta menguji kepercayaan data yang sudah diperoleh.¹⁵ Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengoreksi data dengan cara memeriksa atau membandingkan suatu data.

Triangulasi sumber merupakan penerapan aplikasi dari data dalam suatu analisis. Sedangkan triangulasi metode merupakan sebuah penerapan aplikasi pada metode ganda untuk menganalisis suatu masalah atau program tunggal. Triangulasi pendidikan merupakan penggunaan dari beberapa penelitian atau ilmu yang berbeda. Sedangkan triangulasi teori merupakan penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat data tunggal.

Penelitian tentang implementasi media *playdough* dalam pembelajaran motorik halus ini akan menggunakan triangulasi sumber dan metode yang akan digunakan untuk memeriksa data yang sudah dikumpulkan. Kemudian membandingkan dan juga mengecek kembali derajat kepercayaan pada informasi yang sudah diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda. Cara yang akan dilakukan adalah : perbandingan antara data yang didapat melalui observasi dan

¹⁵ Sugiono... hlm. 330

wawancara, membandingkan keadaan dari berbagai perspektif, dan juga perbandingan antara hasil dari wawancara dengan dokumen.

3. Keteralihan (*transferability*)

Cara untuk memberi nilai keabsahan data peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan pengertian dari *transferability*. Supaya dapat tercapai *transferability* peneliti perlu menguraikan hasil dari temuan penelitian secara detail supaya dapat dipahami dengan lebih mudah.

4. Kebergantungan (*dependability*)

Hasil yang didapatkan oleh peneliti merupakan pencerminan dari kemantapan serta konsistensi secara keseluruhan pada saat proses penelitian. Dengan menggunakan cara melaksanakan *audit dependability* yang akan dilakukan oleh auditor. Dalam penelitian ini, peneliti meminta nasihat dan juga masukan dengan tujuan untuk mengkritik hasil dari penelitian. Auditor dalam penelitian ini adalah Dr. Phil. Syaifudin Zuhri, M.A selaku dosen pembimbing.

5. Kepastian (*confirmability*)

Proses yang akan dilakukan supaya memperoleh data yang objektif. Audit yang dilakukan memiliki tujuan untuk mendapatkan persetujuan dan juga gambaran secara serupa dari penelitian yang lain supaya mendapatkan objektivitas data. Tujuan dari dilakukannya teknik ini adalah untuk mengadakan pengecekan pada keabsahan data yang memiliki kaitan dengan implementasi media *playdough* dalam

pembelajaran motorik halus di TKIT Al Asror Ringinpitu untuk memastikan tingkat dari validitas hasil penelitian. .

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat tiga tahap dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan di lapangan, tahap analisis data. untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Observasi yang dilakukan di TKIT Al Asror Ringinpitu, menentukan fokus penelitian, selanjutnya melakukan penyusunan proposal kemudian melakukan seminar proposal.

2. Tahap kegiatan di lapangan

Pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diimplementasikan di TKIT Al Asror Ringinpitu.

3. Tahap analisis data

Pengolahan dan pengorganisir data yang sudah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Lalu dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan konteks penelitian. Selanjutnya dilakukan pengamatan mengenai keabsahan dari data tersebut. Dan diakhiri dengan menyusun hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna. Konsultasi terkait dengan hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian dengan

pembimbing yang kemudian akan mendapat masukan dan juga kritikan yang akan dilanjutkan dengan tahap perbaikan atau revisi.